

**Pengaruh Kinerja Keuangan
Terhadap Investasi Aktiva Tetap**
STUDI KASUS PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK
DAN PT MANDOM INDONESIA TBK

*Finance
Performance*

263

R. Aditya M. Karnawiredja, Lukman Hidayat & Marwan Effendy

*Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia*

E-Mail: lookesatuan@yahoo.com

Submitted:
OKTOBER 2013

Accepted:
DESEMBER 2013

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the company's financial performance empirically, either partially or simultaneously to the fixed asset investment. Ratio used to look at the financial performance is return on investment (ROI) and total assets turnover (TATO). The research method used in this research is descriptive method, the method of research which not only gives an overview of these phenomena, but to explain relationships, test hypotheses, make predictions and find meaning and implications of a problem is solved. The data used are secondary data and processed data the authors. This study analyzes the relationship between ROI, TATO and fixed asset investment. The statistical method used is multiple linear regression and tested significance. These results indicate that the variable ROI and TATO simultaneous significant effect on the investment of fixed assets. Tests showed that the partial and variable ROI TATO significant effect on the investment of fixed assets.

Keywords: *Return On Investment, Total Asset Turnover, Fixed Asset Investment*

PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan utama setiap perusahaan adalah menghasilkan laba atau keuntungan yang optimal, sehingga perusahaan dituntut untuk melakukan maksimalisasi laba perusahaan, karena semakin besar laba yang dimiliki perusahaan menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan tersebut. Setiap tahun posisi keuangan perusahaan akan terus berubah sesuai dengan operasional perusahaan, begitu pula dengan aktiva yang digunakan, terutama investasi atas aktiva tetap, yang pada dasarnya jumlah dan nilainya selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mempertinggi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Namun demikian tidak menutup kemungkinan jumlah dan nilainya berkurang disebabkan oleh aktivitas perusahaan yang kurang baik atau kondisi lain yang kurang menguntungkan.

Upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan salah satunya melalui pengelolaan aspek keuangan dan salah satu yang penting dari itu adalah upaya pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan dengan berfokus pada rasio rentabilitas atau profitabilitas dan aktivitas perusahaan. Salah satu rasio rentabilitas atau profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on investment*. Analisis *return on investment* sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Investment* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

Return On Investment menjelaskan tentang berapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan rasio uang yang diperoleh atau hilang pada suatu investasi, relatif terhadap jumlah uang yang diinvestasikan. Jumlah uang yang diperoleh atau hilang tersebut dapat disebut bunga atau laba/rugi. Investasi uang dapat dirujuk sebagai aset, modal, pokok,

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 1 No. 3, 2013
pp. 263-272
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7860

basis biaya investasi. ROI biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase dan bukan dalam nilai desimal. ROI tidak memberikan indikasi berapa lamanya suatu investasi.

Total Asset Turn Over akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Semakin cepat perputaran semua aktiva perusahaan maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan.

Secara umum tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan mendapatkan laba agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, sehingga dapat selalu mengusahakan perkembangan lebih lanjut, karena itu laba dapat menjadi salah satu sumber untuk menambah jumlah investasi yang ada pada perusahaan. Salah satu kegiatan yang penting dalam perusahaan adalah melakukan investasi dengan cara melakukan investasi dalam bentuk aktiva tetap. Investasi aktiva tetap dapat dilakukan dengan cara menambah tanah, peralatan, mesin dan lain-lain. Dengan dilakukannya kegiatan investasi maka kegiatan produksi dapat meningkat. Kegiatan operasi pun membutuhkan investasi dalam bentuk aktiva tetap dalam bentuk sarana dan prasarana, sehingga dengan demikian akan mendukung operasional usaha yang pada akhirnya akan mengarah pada peningkatan profitabilitas.

Perumusan Masalah

Untuk lebih mempermudah dan mengarahkan dengan jelas kemana penelitian ini, maka penulis akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi kinerja keuangan perusahaan melalui analisis *return on investment* dan *total asset turnover* pada perusahaan?
2. Bagaimanakah tingkat perubahan investasi aktiva tetap perusahaan selama operasional perusahaan berjalan?
3. Berapa besar pengaruh kinerja keuangan berdasarkan *return on investment* dan *total asset turnover* terhadap perubahan investasi aktiva tetap perusahaan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan melalui analisis *return on investment* dan *total asset turnover* pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui tingkat perubahan investasi aktiva tetap pada perusahaan selama operasional perusahaan berjalan.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kinerja keuangan berdasarkan *return on investment* dan *total asset turnover* terhadap perubahan investasi aktiva tetap.

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Investment

Return On Investment merupakan kemampuan dari modal yang di investasikan ke dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. *Return on investment* adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh aktiva atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Darsno (2005 : 75) *Return on investment* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aktiva atau aset yang digunakan. Salah satu kegunaannya adalah sifatnya yang menyeluruh.

Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisis *ROI* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. Besarnya *ROI* dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dan *profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase. *Profit margin* mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Total Asset Turnover

Definisi *Total Asset Turnover* menurut Brigham dan Houston (2009 : 100) adalah mengukur perputaran dari seluruh aktiva perusahaan, rasio ini diukur dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva. *Total asset turnover* digunakan untuk mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan penjualan. Ukuran ini mengindikasikan efisiensi, di mana perusahaan menggunakan semua aktivitasnya untuk menghasilkan penjualan.

Secara umum semakin tinggi rasio *total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total asset turnover* ditingkatkan atau diperbesar.

Investasi Aktiva Tetap

Perusahaan melakukan investasi dengan tujuan yang berbeda-beda. Bagi perusahaan melakukan investasi adalah unsur yang paling penting dari operasi perusahaan dan penilaian kinerja perusahaan yang bergantung pada hasil yang dilaporkan mengenai aktivitas ini. Menurut Sunariyah (2003 : 4) investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki perusahaan dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Investasi dalam aktiva tetap sangat penting dan harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan karena :

1. Investasi aktiva tetap membutuhkan dana yang besar.
2. Dana yang dialokasikan untuk investasi aktiva tetap terikat dalam jangka waktu lama.
3. Investasi dalam aktiva tetap menyangkut harapan memperoleh peningkatan penjualan dan keuntungan di masa yang akan datang.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran konseptual diatas maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

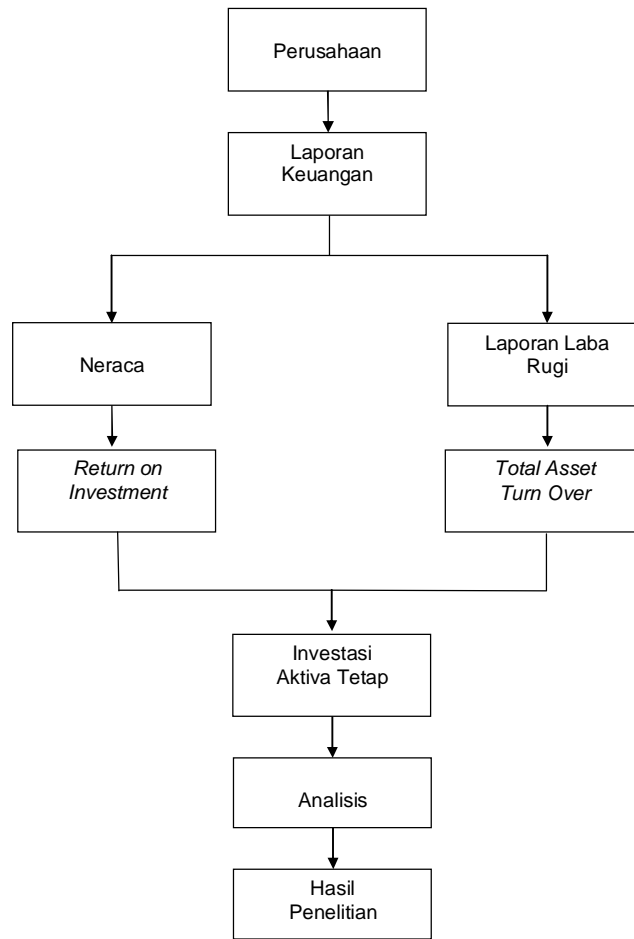
1. Diduga *return on investment* berpengaruh secara parsial terhadap investasi aktiva tetap perusahaan.
2. Diduga *total asset turnover* berpengaruh secara parsial terhadap investasi aktiva tetap.
3. Diduga *return on investment* dan *total asset turnover* berpengaruh secara simultan terhadap investasi aktiva tetap

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskripsi adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu sekarang. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu menggunakan laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti. Objek penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Mandom Indonesia Tbk selama 5 tahun yaitu dari tahun 2007 sampai dengan 2011.

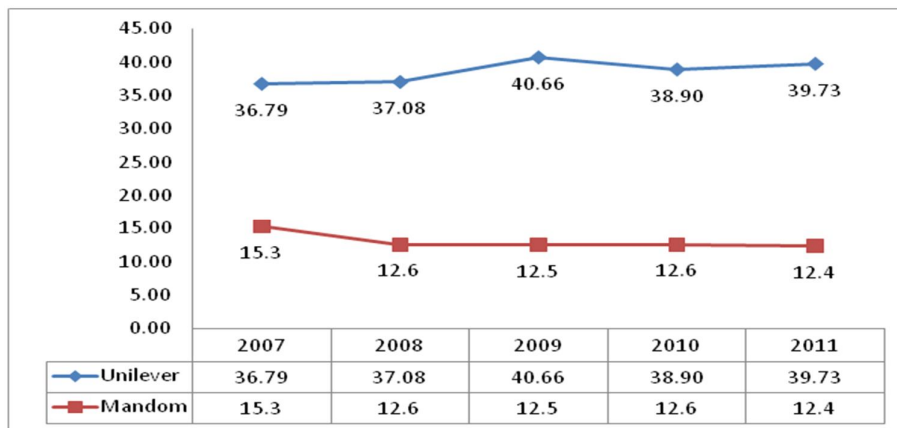
Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Keterangan
Kinerja keuangan (X)	Return on Investment (X1)	perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva
	Total asset turnover (X2)	Perbandingan antara penjualan bersih dengan total aktiva
Investasi aktiva tetap (Y)	Nilai buku / Aktiva tetap bersih	Kenaikan investasi aktiva tetap bersih untuk setiap periode



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

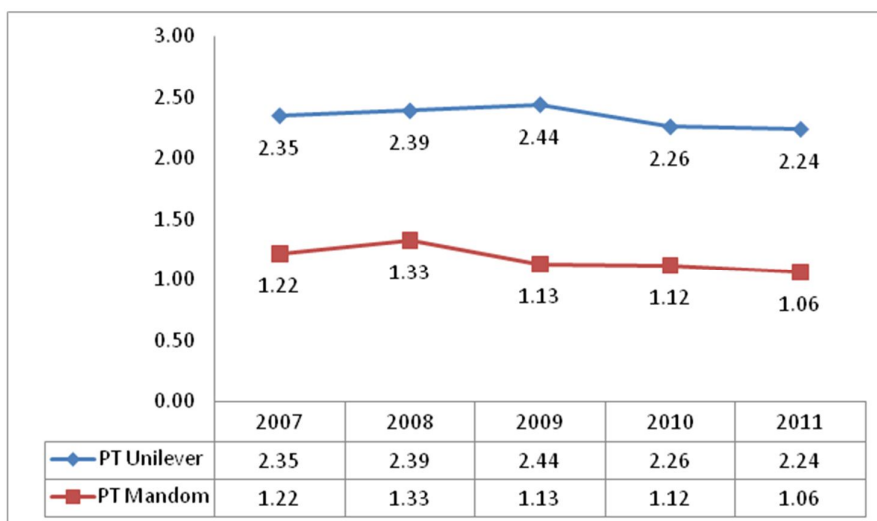


Gambar 2. Return On Investment PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan *return on investment* yang nampak pada grafik diatas, pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk selama 5 tahun dari periode tahun 2007 sampai dengan 2011 cenderung mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja

manajemen sudah cukup efektif dalam mengelola laba dari total aktivitya. Pencapaian *return on investment* yang paling tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu pada tahun 2009 dan pencapaian *return on investment* yang hasilnya paling rendah terjadi pada tahun 2007.

Sedangkan *return on investment* pada PT Mandom Indonesia Tbk selama 5 tahun dari periode 2007 sampai dengan 2011 mengalami penurunan dan peningkatan. Pencapaian *return on investment* yang paling tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu pada tahun 2007 dan pencapaian *return on investment* yang hasilnya paling rendah terjadi pada tahun 2011.



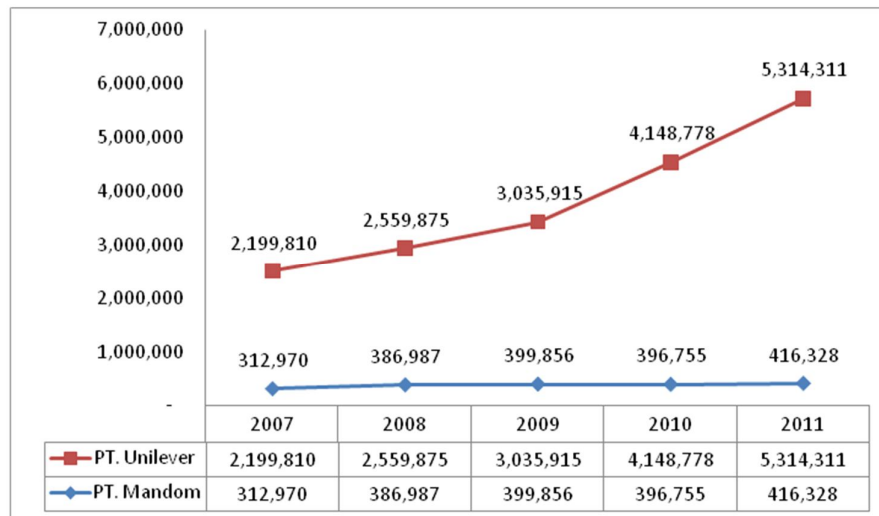
Gambar 3. Total Asset Turnover PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran total aktiva yang nampak pada grafik diatas, pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk selama 5 tahun dari periode tahun 2007 sampai dengan 2011 cenderung mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen sudah efisien dalam penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Pencapaian perputaran total aktiva yang paling tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu pada tahun 2009 dan pencapaian perputaran total aktiva yang hasilnya paling rendah terjadi pada tahun 2010.

Sedangkan perputaran total aktiva pada PT Mandom Indonesia Tbk selama 5 tahun dari periode 2007 sampai dengan 2011 cenderung mengalami siklus naik turun. Pencapaian perputaran total aktiva yang paling tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu pada tahun 2008 dan pencapaian perputaran piutang yang hasilnya paling rendah terjadi pada tahun 2011.

Berdasarkan hasil perhitungan investasi aktiva tetap yang nampak pada grafik diatas, pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk selama 5 tahun dari periode tahun 2007 sampai dengan 2011 cenderung mengalami kenaikan. Hal ini karena perusahaan menginvestasikan atau membeli aktiva tetap setiap tahunnya. Investasi aktiva tetap yang paling tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu pada tahun 2011 dan yang hasilnya paling rendah terjadi pada tahun 2007.

Sedangkan investasi aktiva tetap pada PT Mandom Indonesia Tbk selama 5 tahun dari periode 2007 sampai dengan 2011 mengalami peningkatan dan penurunan. Investasi aktiva tetap yang paling tinggi yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu pada tahun 2007 dan pencapaian investasi aktiva tetap yang hasilnya paling rendah terjadi pada tahun 2007.



Gambar 4. Investasi Aktiva Tetap PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk

Tabel 2. Statistik Deskriptif PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Investasi Aktiva Tetap	3451737.80	1273842.125	5
ROI	.386320	.0167271	5
TATO	2.3360	.08503	5

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Investasi Aktiva Tetap	382579691551.40	40321288001.704	5
ROI	.130860	.0126294	5
TATO	1.1720	.10521	5

Berdasarkan tabel tabel 2 statistik deskriptif diperoleh PT Unilever Indonesia, Tbk rata-rata Investasi Aktiva Tetap sebesar 3451737,80, dengan standar deviasi sebesar 1273842,125. Return On Investment sebesar 0,386320 dengan standar deviasi sebesar 0,0167271. Total Asset Turnover sebesar 2,3360 dengan standar deviasi 0,08503. Sedangkan pada PT Mandom Indonesia, Tbk berdasarkan tabel statistik deskriptif diperoleh rata-rata Investasi Aktiva Tetap sebesar 382579691551,40 dengan standar deviasi sebesar 40321288001,704. Return On Investment sebesar 0,130860 dengan standar deviasi sebesar 0,0126294. Total Asset Turnover sebesar 1,1720 dengan standar deviasi sebesar 0,10521.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.870	459447.601

a. Predictors: (Constant), TATO, ROI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.991	.982	5.382E9

a. Predictors: (Constant), TATO, ROI

Berdasarkan table di atas, diperoleh koefisien korelasi yang diperoleh PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 0,967. Artinya hubungan antara *return on investment* dan *total asset turnover* mempunyai hubungan yang sangat kuat. Artinya, jika perusahaan mengeluarkan *return on investment* dan *total asset turnover* sebesar Rp 1, maka akan dikembalikan oleh investasi aktiva tetap sebesar Rp 0,967.

Apabila Koefisien korelasi dikuadratkan $(0,967)^2=0,935$ atau 93.5%. Artinya *return on investment* dan *total asset turnover* mempunyai peranan atau kontribusi terhadap Investasi aktiva tetap sebesar 96.7% dan sisanya $(100\%-93,5\%)= 6,5\%$ ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan pada PT Mandom Indonesia, Tbk berdasarkan table di atas, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,996. Artinya hubungan antara *return on investment* dan *total asset turnover* pada PT Mandom Indonesia Tbk mempunyai hubungan yang sangat kuat. Artinya, jika perusahaan mengeluarkan *return on investment* dan *total asset turnover* sebesar Rp 1, maka akan dikembalikan oleh investasi aktiva tetap sebesar Rp 0,996.

Apabila Koefisien korelasi dikuadratkan $(0,996)^2=0,991$ atau 9,1%. Artinya *return on investment* dan *total asset turnover* mempunyai peranan atau kontribusi terhadap investasi aktiva tetap sebesar 99,1% dan sisanya $(100\%-99,1\%)= 0,9\%$ ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4. Pembentukan Persamaan Regresi PT Unilever Indonesia Tbk

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.356E7	8428079.842		1.609	.249		
	ROI	4.288E7	1.375E7	.563	3.120	.089	.998	1.002
	TATO	-1.142E7	2704198.731	-.762	-4.223	.052	.998	1.002

a. Dependent Variable: Investasi Aktiva Tetap

Berdasarkan table diatas, persamaan regresi dapat dibuat :

$$Y = 1,356 + 4,288 X_1 - 1,142 X_2$$

Dimana :

X₁ = Return On Investment (ROI)

X₂ = Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover)

Y = Investasi Aktiva Tetap

Tabel 5. Pembentukan Persamaan Regresi PT Mandom Indonesia Tbk

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.507E11	3.593E10		23.679	.002		
	ROI	-2.952E12	2.238E11	-.925	-13.192	.006	.907	1.103
	TATO	-6.983E10	2.686E10	-.182	-2.600	.122	.907	1.103

a. Dependent Variable: Investasi Aktiva Tetap

Berdasarkan table diatas, persamaan regresi dapat dibuat :

$$Y = 8,507 - 2,952 X_1 - 6,983 X_2$$

Dimana :

X1 = Return On Investment (ROI)

X2 = Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover)

Y = Investasi Aktiva Tetap

Tabel 6. Uji Simultan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.069E12	2	3.034E12	14.374	.065 ^a
	Residual	4.222E11	2	2.111E11		
	Total	6.491E12	4			

a. Predictors: (Constant), TATO, ROI

b. Dependent Variable: Investasi Aktiva Tetap

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.445E21	2	3.223E21	111.277	.009 ^a
	Residual	5.792E19	2	2.896E19		
	Total	6.503E21	4			

a. Predictors: (Constant), TATO, ROI

b. Dependent Variable: Investasi Aktiva Tetap

Uji ANOVA atau Analysis of Variance PT Unilever Indonesia, Tbk diperoleh F hitung sebesar 14,374, maka dapat disimpulkan bahwa return on investment dan total asset turnover secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap investasi aktiva tetap, dalam table ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,065, dimana nilai ini lebih besar dibandingkan dengan kriteria umum 5 persen atau 0,05. Sedangkan uji ANOVA atau Analysis of Variance PT Mandom Indonesia, Tbk diperoleh F hitung sebesar 111,277, maka dapat disimpulkan bahwa return on investment dan total asset turnover secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap investasi aktiva tetap, dalam table ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,009, dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan kriteria umum 5 persen atau 0,05.

PENUTUP

1. PT Unilever Indonesia Tbk sudah efisien dalam mengelola total aktivasnya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya perputaran total aktiva (Total Asset Turnover) pada perusahaan selama 5 tahun dari tahun 2007 sampai dengan 2011. Namun pada PT Mandom Indonesia Tbk mengalami siklus naik turun yang berarti perusahaan kurang efisien dalam mengelola total aktivasnya. PT Unilever Indonesia Tbk cenderung lebih baik dalam mengelola total aktivasnya dibandingkan dengan PT Mandom Indonesia Tbk yang terlihat pada tingginya nilai perputaran total aktiva yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.
2. PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk menghasilkan investasi aktiva tetap selama 5 tahun dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 cenderung mengalami peningkatan namun pada tahun 2010 investasi aktiva tetap PT Mandom Indonesia Tbk mengalami penurunan.
3. Hasil uji perhitungan SPSS 18.0 PT Unilever Indonesia Tbk menghasilkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,967 atau 96,7%. Yang menandakan bahwa hubungan antara return on investment dan total asset turnover terhadap investasi aktiva tetap sangat kuat. Nilai dari koefisien determinasi (R²) sebesar 0,935 atau 93,5%. Menunjukkan bahwa

investasi aktiva tetap 93,5% dipengaruhi oleh return on investment dan total asset turnover, sedangkan 6,5 % dipengaruhi oleh variabel lainnya. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak dimana return on investment dan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap investasi aktiva tetap.

4. Hasil uji perhitungan SPSS 18.0 PT Mandom Indonesia Tbk menghasilkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,996 atau 99,6%. Yang menandakan bahwa hubungan antara antara return on investment dan total asset turnover terhadap investasi aktiva tetap sangat kuat. Nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,991 atau 99,1%. Menunjukkan bahwa investasi aktiva tetap 99,1% dipengaruhi oleh modal kerja dan profitabilitas, sedangkan 0,9 % dipengaruhi oleh variabel lainnya. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak dimana return on investment dan total asset turnover berpengaruh terhadap investasi aktiva tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2009. *Fundamentals of Financial Management*. Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Darsono Prawirinegoro. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Diadit Media, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sunariyah. 2003. *Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi 4. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Finance
Performance

272